



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019**  
**SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI AGRO**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eddy Ratnaningtyas

Jabatan: Plt. Sekretaris Direktorat Jenderal Industri Agro

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Abdul Rochim

Jabatan: Direktur Jenderal Industri Agro

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

**Jakarta, November 2019**

**Plt. Sekretaris**

**Direktur Jenderal Industri Agro**

**Direktorat Jenderal Industri Agro**

TTD

TTD

**Abdul Rochim**

**Eddy Ratnaningtyas**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019**

**SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI AGRO**

| <b>No.</b>                             | <b>Tujuan/Sasaran Strategis (SS)</b>  | <b>Indikator Kinerja (IK)</b>  | <b>Target</b> | <b>Satuan</b>                 |
|--|---|--|---------------|-------------------------------|
| <b>TUJUAN</b>                          |   |  |               |                               |
| 1.                                     | Meningkatnya kualitas pelayanan Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro                     | 1. Tingkat kepuasan pegawai Direktorat Jenderal Industri Agro atas pelayanan Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro | 80            | Persen                        |
| <b>PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN</b> |   |  |               |                               |
| 1.                                     | Terwujudnya ASN Direktorat Jenderal Industri Agro yang profesional dan berkepribadian             | 1. Prestasi kerja pegawai Direktorat Jenderal Industri Agro *)   | 82            | Nilai                         |
|  |   | 2. Produktivitas kinerja minimum pegawai Direktorat Jenderal Industri Agro *)  | 1320          | Jam Kerja                     |
|  |   | 3. Kualifikasi pendidikan Pegawai Direktorat Jenderal Industri Agro *)   | 1             | Orang                         |
| 2.                                     | Tersedianya sistem informasi yang andal dan mudah di akses  | 1. Kesesuaian data dan informasi industri agro terhadap kebutuhan stakeholder *)   | 70            | Persen                        |
|  |   | 2. Ketersediaan Sistem (uptime) *)   | 100           | Persen                        |
| 3.                                     | Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima                  | 1. Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) *)   | 80            | Nilai                         |
|  |   | 2. Tingkat Kematangan SPIP Satker mencapai Tingkat 3 *)  | 3,25          | Level                         |
| <b>PERSPEKTIF PROSES INTERNAL</b>      |   |  |               |                               |
| 1.                                     | Tersedianya kebijakan pembangunan industri agro yang efektif                                      | 1. Rancangan peraturan perundangan yang diselesaikan   | 2             | Rancangan PP/Perpres / Permen |
| 2.                                     | Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berdaya saing dan berkelanjutan | 1. Masukan posisi kerja sama internasional bidang industri agro  | 6             | Masukan Posisi Kerja Sama     |

| No.                                       | Tujuan/Sasaran Strategis (SS)   | Indikator Kinerja (IK)  | Target                    | Satuan                    |
|---|---|---|---------------------------|---------------------------|
| <b>PERSPEKTIF PEMBELAJARAN ORGANISASI</b> |   |   |                           |                           |
| 1.  | Tersusunnya perencanaan program, pengelolaan keuangan serta pengendalian yang berkualitas dan akuntabel | 1. Akuntabilitas Laporan Keuangan dan BMN                                       | Capaian Standar Tertinggi | Capaian Standar Tertinggi |
|   |   | 2. Status pengelolaan BMN Direktorat Jenderal Industri Agro                     | 91                        | Persen                    |
|   |   | 3. Anggaran Direktorat Jenderal Industri Agro yang diblokir                     | 20                        | Persen                    |
|   |   | 4. Kesesuaian rencana program dan kegiatan prioritas dengan dokumen Perencanaan | 100                       | Persen                    |

\*) Merupakan Indikator Kinerja Utama

| No | Kegiatan   | Anggaran             |
|----|--|----------------------|
| 1. | Penyusunan dan Evaluasi Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri berbasis Agro | Rp. 38.286.770.000,- |
| 2. | Pengembangan Industri Agro Dalam Rangka Implementasi Industri 4.0                  | Rp. 7.750.000.000,-  |

Jakarta, November 2019

Plt. Sekretaris

Direktur Jenderal Industri Agro

Direktorat Jenderal Industri Agro

TTD

TTD

**Abdul Rochim**

**Enny Ratnaningtyas**